

Analisis Kekuatan Pasar Perusahaan Kayu Hexa Karya Utama di Wilayah Pasuruan

Ignatius Edward Revalyno^{1*}, Muhammad Yasin²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email: ewrdvlyno@gmail.com, yasin@untag-sby.ac.id

Alamat: JL. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo,
Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis : ewrdvlyno@gmail.com*

Abstract : *This research aims to analyze the market power of the company PT. Hexa Karya Utama uses the Lerner Index as a measuring tool. The Lerner Index is an indicator that describes a company's ability to set prices above marginal costs, which reflects monopoly power and market power. In the context of the timber industry, where competition is increasingly fierce, understanding market forces is crucial for effective business strategies. The analysis results show that PT. Hexa Karya Utama has a significant Lerner Index value, which indicates quite good market strength.*

Keywords: *Market Strength, Lerner Index, PT. Hexa Karya Utama, Wood Industry.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan pasar perusahaan PT. Hexa Karya Utama dengan menggunakan Indeks Lerner sebagai alat ukur. Indeks Lerner merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menetapkan harga di atas biaya marginal, yang mencerminkan daya monopoli dan kekuatan pasar. Dalam konteks industri kayu, di mana persaingan semakin ketat, pemahaman tentang kekuatan pasar menjadi krusial untuk strategi bisnis yang efektif. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Hexa Karya Utama memiliki nilai Indeks Lerner yang signifikan, yang mengindikasikan adanya kekuatan pasar yang cukup baik.

Kata Kunci: Kekuatan Pasar, Indeks Lerner, PT. Hexa Karya Utama, Industri Kayu.

1. PENDAHULUAN

Kekuatan pasar merupakan elemen penting dari analisis ekonomi yang mempengaruhi perilaku perusahaan dan daya saing industri. Di Indonesia, industri perikanan memegang peranan penting dalam perekonomian, terutama di daerah yang kaya akan sumber daya alam seperti Pasuruan. Hexa Karya Utama Lumber Co., Ltd. adalah perusahaan regional terkemuka yang berfokus pada produksi dan penjualan berbagai produk kayu berkualitas tinggi.

Ketika persaingan meningkat, penting untuk memahami sejauh mana perusahaan dapat mempengaruhi harga dan kuantitas produk di pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kekuatan pasar Hexa Karya Utama dengan menggunakan beberapa indikator ekonomi seperti Indeks Lerner. Indeks Lerner mengukur kemampuan perusahaan untuk menetapkan harga di atas biaya marjinal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami lebih detail posisi Hexa Karya Utama di pasar kayu Pasuruan dengan mengumpulkan data mengenai harga, biaya marjinal, dan pangsa pasar. Hasil analisis ini tidak hanya akan memberikan informasi yang

berguna bagi perusahaan dalam mengembangkan strategi bisnisnya, namun juga bagi pemangku kepentingan lainnya dalam merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan industri perkayuan Masu secara keseluruhan. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai kekuatan pasar diharapkan dapat membantu menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kompetitif dan inovatif di wilayah Pasuruan.

Dalam konteks industri perkayuan, kekuatan pasar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, namun juga oleh dinamika eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian, dan tren pasar dunia. Tindakan pemerintah yang mendorong kelestarian dan pengelolaan hutan yang baik dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang mematuhi peraturan tersebut. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku dan permintaan pasar juga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menetapkan harga. Oleh karena itu, analisis komprehensif terhadap faktor-faktor tersebut sangat penting untuk memahami posisi Hexa Kariya Utama dalam industri perkayuan.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis kepada PT. Hexa Kariya Utama ingin lebih kompetitif di pasar. Memahami kekuatan pasar memungkinkan perusahaan mengembangkan strategi penetapan harga yang lebih efektif, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengembangkan produk yang lebih inovatif. Selain itu, temuan ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan sejenis untuk menilai posisi mereka dan merespons perubahan pasar dengan lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi PT; Hal ini tidak hanya berlaku bagi Hexa Kariya Utama, namun juga seluruh ekosistem industri perkayuan di wilayah Pasuruan.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Kekuatan Pasar

Kekuatan pasar adalah kemampuan perusahaan untuk mempengaruhi harga pasar dan produksi. Dalam konteks ekonomi, perusahaan yang memiliki kekuatan pasar mampu menetapkan harga di atas biaya marjinal, sehingga sering kali menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. Kekuatan pasar dapat diukur dengan menggunakan berbagai indikator seperti Indeks Lerner.

Indeks Lerner

Indeks Lerner adalah alat untuk mengukur kekuatan pasar suatu perusahaan. Indeks ini dihitung menggunakan rumus berikut:

$$L = \frac{(P - MC)}{P}$$

Dimana (P) adalah harga produk dan (MC) adalah biaya marjinal. Nilai indeks Lerner berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kekuatan pasar yang lebih besar. Indikator ini menunjukkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan untuk menetapkan harga di atas biaya produksinya dan mencerminkan tingkat kekuatan pasarnya.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian yang menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, dan mencari hubungan antar variabel. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang dapat digeneralisasikan dan memberikan pemahaman yang lebih obyektif terhadap fenomena yang diteliti.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang kami gunakan adalah jenis data primer yang telah kami kumpulkan melalui kuisisioner yang dijawab langsung oleh petinggi Perusahaan, Kuisisioner ini telah dirancang sedemikian rupa untuk membantu penulis dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan guna membantu keberlangsungan penulisan artikel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menentukan kekuatan pasar yang dimiliki oleh PT. Hexa Karya Utama, kita harus menggunakan rumus dari Indeks Lerner yaitu:

$$L = \frac{(P - MC)}{P}$$

Dimana (P) ; Harga Barang

(MC) ; Biaya Marginal/Marginal Cost

Nilai Indeks Lerner sendiri berkisar antara 0 – 1. Perlu di ingat bahwa untuk menemukan Nilai Indeks Lerner kita harus menemukan Biaya Marginal terlebih dahulu dan mengetahui Harga Barang yang dijual untuk hal ini. Berdasarkan data yang telah kami peroleh untuk menghasilkan 100 unit barang PT. Hexa Karya Utama memerlukan Biaya sebesar 70 Juta Rupiah yang artinya bila ingin menghasilkan 200 unit barang maka dibutuhkan biaya sebesar 140 Juta Rupiah. Dari sini bis akita hitung Biaya Marginal dari PT. Hexa Karya Utama dengan menggunakan rumus

$$MC = \frac{\Delta C}{\Delta Q}$$

MC = biaya marginal

ΔC = perubahan biaya

ΔQ = perubahan kuantitas

$$\Delta C: 140.000.000 - 70.000.000 = 70.000.000$$

$$\Delta Q: 200 - 100 = 100$$

$$MC = \frac{70.000.000}{100} = 700.000$$

Dengan begini kita bisa menghitung Indeks Lerner dari PT. Hexa Karya Utama dengan menggunakan data harga barang yang dijual berada di Rp. 18.000.000 dengan menggunakan rumus indeks lerner

$$L = \frac{(18.000.000 - 700.000)}{18.000.000}$$

$$L = \frac{17.300.000}{18.000.000}$$

$$L = 0,9611$$

Maka dengan begini akan ditemukan nilai indeks lerner PT. Hexa Karya Utama sebesar 0,9611.

5. KESIMPULAN

Perusahaan PT. Hexa Karya Utama memiliki nilai Indeks yang sangat besar dan bahkan hampir mencapai angka 1. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

- Permintaan Inelastis: Jika permintaan untuk produk perusahaan tidak sensitif terhadap perubahan harga (inelastis), perusahaan dapat menaikkan harga tanpa kehilangan banyak pelanggan.

- Ketersediaan Substitusi: Kurangnya produk pengganti yang dekat membuat konsumen lebih cenderung membeli produk tersebut meskipun harganya naik.
- Efisiensi Operasional: Perusahaan yang memiliki biaya produksi yang lebih rendah dapat menetapkan harga yang lebih kompetitif sambil tetap mempertahankan margin keuntungan yang tinggi.
- Keunikan Produk: Jika perusahaan menawarkan produk yang unik atau berbeda dari pesaing, mereka dapat menetapkan harga lebih tinggi karena konsumen bersedia membayar lebih untuk produk tersebut.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti permintaan inelastis, ketersediaan substitusi yang terbatas, efisiensi operasional, dan keunikan produk, perusahaan dapat mempertahankan posisi yang kuat di pasar. Hal ini memberikan peluang bagi PT. Hexa Karya Utama untuk terus berkembang dan meningkatkan profitabilitas di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Besanko, D., Dranove, D., & Shanley, M. (2013). *Economics of strategy*. John Wiley & Sons.
- Fajri, M. N. (2023). Kekuatan pasar dan stabilitas dualisme bank perkreditan rakyat akibat penetrasi teknologi finansial.
- Hermanto, H., & Dewinta, A. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, efisiensi perusahaan, likuiditas, kekuatan pasar, pertumbuhan perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 846-871.
- Mala, C. M. F. (2022). *Kekuatan pasar dan kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia dan Malaysia (2010-2019)*. CV KAMPUNGKU.
- Masykuroh, E. (2017). Penduduk Muslim sebagai potensi pasar perbankan syariah (Studi komparasi kekuatan pasar perbankan di Indonesia). *Kodifikasia Jurnal Penelitian Islam*, 11(1), 131-155.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2017). *Microeconomics* (8th ed.). Pearson.
- Putri, A. A., Fadinda, E., Anissaturrohman, S., Qonita, Z., & Aprianto, N. E. K. (2025). Peranan kekuatan pasar dalam penetapan harga dan kemajuan teknologi. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 323-339.
- Sanusi, F., Purbasari, I., & Alhamidi, E. A. (2022). Market competition, market power, dan strategi earnings management di Indonesia.
- Smith, T. J. (2011). *The economics of pricing*. Business Expert Press.
- Vickers, J. (2010). *Competition and market power in the real economy*. Oxford University Press.